

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pt. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri (2019-2021)

Anju Firdayana
Universitas Islam Kediri

Indah Listyani
Universitas Islam Kediri
Email: Indahlistyani57@gmail.com

Mawar Ratih Kusumawardani
Universitas Islam Kediri
Email: mawar.kusu@gmail.com

Korespondensi penulis: Indahlistyani57@gmail.com

Abstract. *PT. Perkebunan Nusantara X Meritjan Kediri Sugar Factory is an industrial company. The company's profit decreased in 2019 -1.8% in 2020 -84.2% and in 2021 -198.5%. Profitability at PT. Perkebunan Nusantara X Sugar Factory Meritjan Kediri is considered not good, but on the Liquidity and Solvency at PT. Perkebunan Nusantara X Sugar Factory Meritjan Kediri is considered good. The research method used is descriptive quantitative research that analyzes the financial performance of PT. Perkebunan Nusantara X Meritjan Kediri Sugar Factory by using liquidity ratio analysis, solvency and profitability with indicators Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin. This research was conducted for the period 2019-2021. The results of the study based on the liquidity ratio of PT. Perkebunan Nusantara X Meritjan Kediri Sugar Factory overall the company's ability to pay short-term obligations (debt) is in good condition. Based on the overall solvency ratio stated in good condition. Based on the overall profitability ratio can be stated in a less good condition.*

Keywords: *PT. Perkebunan Nusantara X Meritjan Kediri Sugar Factory, Liquidity, Solvability, Profitability.*

Abstrak. PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri merupakan perusahaan industri. Laba perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2019 -1,8% tahun 2020 -84,2% dan pada tahun 2021 -198,5%. Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri dinilai kurang baik, namun pada Likuiditas dan Solvabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri dinilai baik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang

Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; November 16, 2022

* Indah Listyani, Indahlistyani57@gmail.com

menganalisis kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dengan indikator Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin. Penelitian ini dilakukan periode 2019-2021. Hasil penelitian berdasarkan rasio likuiditas PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri secara keseluruhan kemampuan perusahaan membayar kewajiban (utang) jangka pendek dalam kondisi yang baik. Berdasarkan rasio solvabilitas secara keseluruhan dinyatakan dalam kondisi yang baik. Berdasarkan rasio profitabilitas secara keseluruhan dapat dinyatakan dalam kondisi yang kurang baik.

Kata kunci: PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

LATAR BELAKANG

Perekonomian di Indonesia telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup mengangumkan. Bukti dari pertumbuhan dan perkembangan itu adalah munculnya berbagai perusahaan besar dengan bermacam-macam bidang baik yang dikelola oleh swasta, pemerintah, maupun negara. Tidak semata-mata perusahaan besar dapat tumbuh dan berkembang dengan mudah. Perusahaan yang baru berdiri dengan perusahaan yang telah lama berdiri saling menunjukkan eksistensinya untuk menjadi yang terbaik. Didalam pertumbuhan ekonomi yang pesat, yang diiringi dengan semakin banyaknya perusahaan tak akan lepas dari resiko dan persaingan yang tentunya semakin ketat. Kondisi internal perusahaan yang buruk dan dinilai tidak sehat dapat mempengaruhi tidak efektifnya perusahaan dalam menjalankan segala macam aktivitasnya. Keadaan tersebut secara langsung menuntut perusahaan agar berlomba-lomba mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola assets perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2014:22) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disampaikan maka akan semakin meyakinkan terhadap kinerja keuangan tersebut.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Rivai (2007:616) tujuan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan (bank) pada saat tertentu.
2. Memberikan information keuangan yang dapat dipercaya mengenai hasil usaha perusahaan selama periode akuntansi tertentu.
3. Memberikan informasi yang dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai atau potensi suatu perusahaan.
4. Memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan kebutuhan yang bersangkutan.

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Perusahaan yang membuat laproan keuangan terdiri dari beberapa jenis berdasarkan tujuan pembuatan laporankeuangan tersebut. Menurut Atma Hayat (2018;83) komponen laproan keuangan yaitu:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Arus Kas
4. Laporan Arus Kas
5. Laporan Laba Ditahan

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2012:104) menyatakan bahwa “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:110) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston).

Rasio Lancar

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}} \times 100\%$$

Rasio Cepat

Menurut Kasmir (2019:136) rasio cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{current asset} - \text{inventory}}{\text{current liabilities}} \times 100\%$$

Rasio Kas

Rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{cash or cash equivalent}}{\text{current liabilities}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Menurut Samryn (2015:174) rasio solvabilitas digunakan para kreditor untuk mengetahui keberhasilan perusahaan membelanjai aktivitasnya, selain itu bisa juga digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk menutupi beban yang dimiliki oleh entitas.

Debt to Asset Ratio

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{\text{total debt}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{total debt}}{\text{equity}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Net Profit Margin

Net Profit Margin yang digunakan untuk kemampuan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{EAIT}{\text{sales}} \times 100\%$$

Gross Profit Margin

Gross Profit Margin adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya operasi lainnya.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{sales}} \times 100\%$$

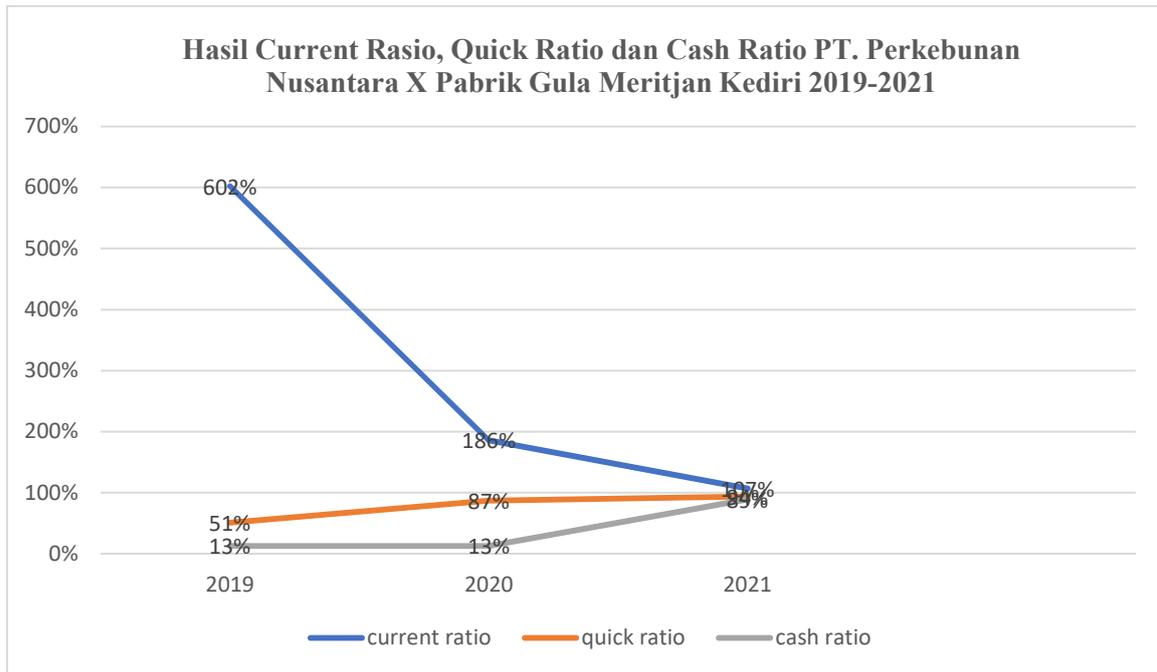
METODE PENELITIAN

Penelitian tentang kinerja keuangan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri dengan menggunakan laporan keuangan periode 2019-2021 yang diperoleh dari perusahaan. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif karena peneliti melakukan pengolahan data berupa angka dari laporan keuangan tahunan, kemudian melakukan analisis hasil atas kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri 2019-2021. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan untuk analisis adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan yang ada dalam laporan keuangan tahunan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri. Hasil penelitian kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri menggunakan rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*) rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*) rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*).

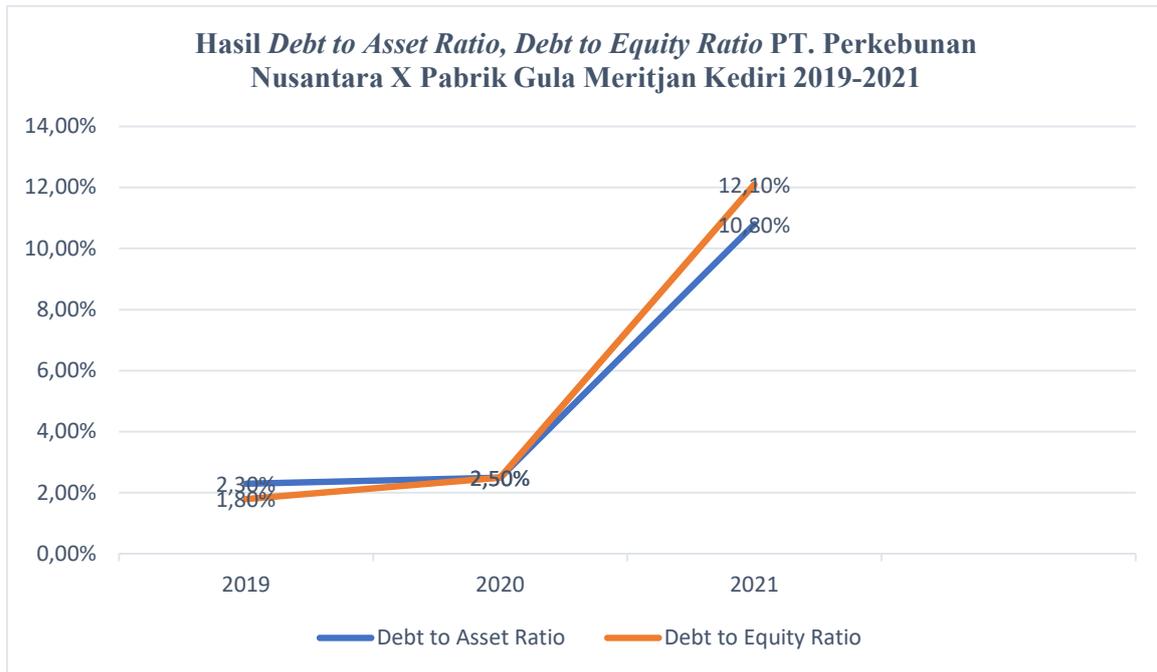
Rasio Likuiditas



Sumber: Data diolah, 2022

Current ratio pada tahun 2019 602%, tahun 2020 mengalami penurunan 186%, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 107% dikarenakan kas mengalami penurunan sedangkan piutang mengalami peningkatan. *Quick ratio* pada tahun 2019 51%, tahun 2020 mengalami peningkatan 87%, tahun 2021 mengalami peningkatan 94% dikarenakan kas mengalami penurunan sedangkan piutang dan persediaan mengalami peningkatan. *Cash ratio* pada tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar 13%, tahun 2021 mengalami peningkatan 89%.

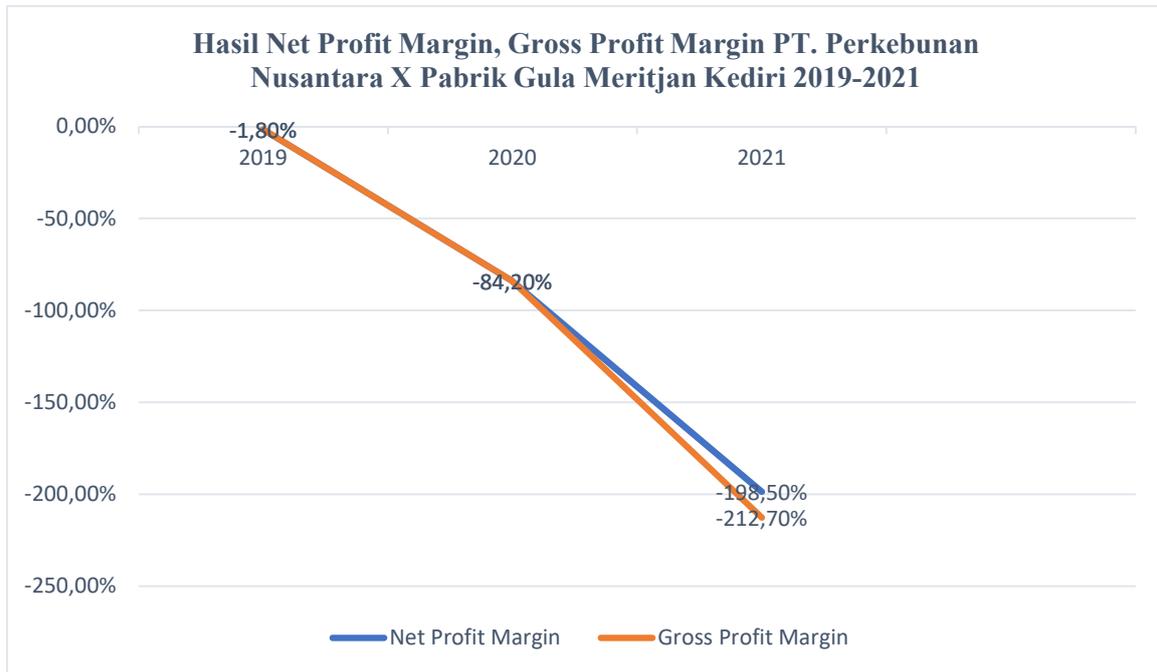
Rasio Solvabilitas



Sumber : Data diolah, 2022

Debt to asset ratio pada tahun 2019 sebesar 2,3%, tahun 2020 mengalami peningkatan 2,5%, tahun 2021 mengalami peningkatan 10,8% dikarenakan utang dan asset mengalami peningkatan. *Debt to equity ratio* pada tahun 2019 sebesar 1,8%, tahun 2020 mengalami peningkatan 2,5%, tahun 2021 mengalami peningkatan 12,1% dikarenakan utang dan modal mengalami peningkatan.

Rasio Profitabilitas



Sumber : Data diolah, 2022

Net profit margin pada tahun 2019 sebesar -1,8%, tahun 2020 mengalami penurunan -84,2%, tahun 2021 mengalami penurunan -198,5% dikarenakan penjualan mengalami penurunan, beban pokok penjualan, laba usaha, laba sebelum pajak penghasilan, beban pajak penghasilan mengalami peningkatan. *Gross profit margin* pada tahun 2019 sebesar -1,8%, tahun 2020 mengalami penurunan -84,2%, tahun 2021 mengalami penurunan -212,7% dikarenakan penjualan mengalami penurunan, beban pokok penjualan, laba usaha, laba sebelum pajak penghasilan, beban pajak penghasilan mengalami peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri berdasarkan analisis rasio likuiditas dilihat dari *current ratio* dalam kondisi baik karena kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, namun pada *quick ratio* dalam kondisi kurang baik karena tidak mampu membayar kewajibannya tanpa memperhitungkan persediaan, hanya menggunakan kas, pada *cash ratio* juga dalam kondisi kurang baik karena tidak mampu membayar kewajibannya hanya menggunakan kas.

Kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri berdasarkan rasio solvabilitas dilihat dari *debt to asset ratio* dalam kondisi baik karena pembiayaan dagang utang sedikit dan *debt to equity ratio* dalam kondisi baik karena modal yang digunakan untuk jaminan utang.

Kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri berdasarkan rasio profitabilitas dilihat dari *net profit margin* dalam kondisi kurang baik karena penjualan mengalami penurunan, beban pokok penjualan, laba usaha, laba sebelum pajak penghasilan, beban pajak penghasilan mengalami peningkatan, *gross profit margin* dalam kondisi kurang baik karena penjualan mengalami penurunan, beban pokok penjualan, laba usaha, laba sebelum pajak penghasilan, beban pajak penghasilan mengalami peningkatan.

Untuk perusahaan dan untuk studi keilmuan, peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1. Bagi perusahaan diharapkan selalu meningkatkan kemampuan dalam membayar kewajiban (utang) jangka pendek agar tidak perlu menjual persediaan dikarenakan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dicairkan. Dapat mempertimbangkan akan pembiayaan aktiva dengan utang. Kemudian lebih meningkatkan laba perusahaan, karena net profit margin masih dinyatakan kurang baik. 2. Penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel agar dapat diketahui faktor lain yang dapat digunakan sebagai indikator yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

Abdul Halim, 2016. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.

Abdullah, Rudi. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. Jurnal.Sulawesi Tenggara: Universitas Muhammadiyah Buton.

Agung, Iskandar . 2012. Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru. Jakarta: Bestari Buana Murni.

Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Budiawan, Prima. 2009. Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Brealey, Myers dan Marcus, 2008. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta. Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fajrin, Putri Hidayatul. 2016. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indosat Ooredoo Sukses Makmur Tbk. Jurnal. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA).

Halim, Abdul dan Sarwoko. (2016). Manajemen Keuangan buku 1: Manajemen dan Analisis Aktiva Edisi 2. Yogyakarta : BPFE.

Harahap, Sofyan Syafri. 2001. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Liberty.

Harahap, Sofyan Syafri 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.

Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.

Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.

Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Depok: PT.

Rajagrafindo Persada.

L. M. Samryn. 2015. Pengantar Akuntansi. Buku 1, Edisi IFRS. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.

Margaretha, Viera dkk. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware. Jurnal. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Munawir. S. 2001. Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Muslich, Mohammad. (2006). Manajemen Keuangan Modern. Jakarta: Bumi Aksara.

Noor, Juliansyah. 2014. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Notoatmodjo . 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta.

Prastowo, Dwi. 2015. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal dan Ferry N Idroes. 2007. Bank and Financial Institution Management. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen. Jakarta : Erlangga.

Saputro, Fandy Giyono. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sari, Yesi Melita. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Rentabilitas, Solvabilitas dan Economic Value Added. Skripsi. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sitanggang, Helty Eklesia M. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Studi Kasus PT. Indosat Ooredoo Tbk. Skripsi. Medan: Universitas HKBP Nommensen Medan.

Srimindarti, C, 2006. Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Semarang: STIE Stikubank.

Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Suparno, P. at.al. (2003). Reformasi Pendidikan: Sebuah Rekomendasi. Yogyakarta: Kanisius.

Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja (Edisi ke 3). Jakarta: Rajawali Pers.